

**PENDEKATAN HUMANIS-RELIGIUS PADA PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA  
NEGERI 1 SEMBALUN LOMBOK TIMUR**



Oleh:

**MUHIBBIN**  
**NIM.18204010067**

**Tesis**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Megister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUHIBBIN, SPd**  
NIM : 18204010067  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 September 2020  
Saya yang menyatakan,



MUHIBBIN  
NIM: 18204010067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUHIBBIN.SPd**  
NIM : 18204010067  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 September 2020  
Saya yang menyatakan,



MUHIBBIN  
NIM: 18204010067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1609/Un.02/DT/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENDEKATAN HUMANIS-RELIGIUS PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1  
SEMBALUN LOMBOK TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHIBBIN, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010067  
Telah diujikan pada : Senin, 26 Oktober 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5fa94d3ab6237



Penguji I

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5faecd57ee1fa



Penguji II

Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W.  
SIGNED

Valid ID: 5fa9279963225



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

PENDEKATAN HUMANIS-RELIGIUS PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1 SEMBALUN LOMBOK  
TIMUR

Nama : Muhibbin  
NIM : 18204010067  
Program Studi : PAI  
Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Suyadi., M. Ag. (  )

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sembodo Ardi W., M. Ag. ( )

Penguji II : Zulkipli Lessy, M.Ag, M.S.W., Ph.D. (  )

Diuji di Yogyakarta pada:

Hari/tanggal : Senin, 26 Oktober 2020

Waktu : 16.00 – 17.00 WIB.

Hasil : A- (92,66)

IPK : 3,75

Predikat : Sangat Memuaskan

\*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENDEKATAN HUMANIS-RELIGIUS PADA PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA  
NEGERI 1 SEMBALUN LOMBOK TIMUR**

yang ditulis oleh:

Nama : MUHIBBIN  
NIM : 18204010067  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, September 2020  
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.  
NIP. 19771005 200912 1 001

## MOTTO

*“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”*

(Q.S Al-Ashr).<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: UD. Mekar Surabaya, 2000), hlm. 1099.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Tesis ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta:**

**Program Magister**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**MUHIBBIN, Pendekatan Humanis-Religius Pada Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA N 1 Semabalun Lombok Timur. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.**

Latar belakang penelitian ini adalah tingkat kesadaran siswa tentang kedisiplinan masih sangat rendah. praktek pendidikan yang mengandung ketidaksamaan dalam arti siswa yang pintar lebih diperhatikan guru dibandingkan dengan siswa yang kurang pintar, tindakan semacam ini akan menghambat siswa untuk berkembang. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Islam senantiasa selalu mendapatkan kritik dan selalu diragukan efektifitas pembelajarannya oleh berbagai pihak, antara lain: orang tua, sekolah maupun masyarakat pada umumnya.. Oleh sebab itu di butukan suatu pendekatan yang tepat untuk menumbuhkan kesadaran diri siswa akan pentingnya disiplin salah satunya yaitu pendekatan humanis-religius.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (field study) dengan pendekatan kualitatif. Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber data skunder dan sumber data primer. Teknik analisis data model yang terdiri atas beberapa tahapan yaitu reduksi, penyajian data dan vrefikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kedisiplinan siswa di SMAN 1 Sembalun cukup baik tapi ada saja yang masih melanggar tata tertib, meskipun sudah dijelaskan dan sudah ada sanksi bagi yang melanggarnya. Namun itu masih termasuk ke dalam pelanggaran-pelanggaran ringan dan bisa diberikan arahan. 2) Bentuk pendekatan humanis-religius dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa di SMAN 1 Sembalun antarlain dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler dan budaya sekolah. 3) Keberhasilan meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sembalun, Disiplin dalam mengerjakan tugas sebagai kewajiban mereka, disiplin dalam aturan yang sudah dibuat secara bersama, ketika diskusi ataupun dalam proses pembelajaran, dan disiplin waktu masuk sekolah. Selain itu implikasi dari pendekatan humanis-religius dalam meningkatkan kedisiplinan siswa antarlain mumbuhkan sikap tanggung jawab, saling kekeluargaan dan sikap rela berkorban pada diri siswa.

**Kata kunci :** *Pendekatan Humanis-Religius, Pendidikan Agama Islam, Kedisiplinan Siswa.*

## ABSTRACT

**MUHIBBIN**, Humanist-Religious Approach to Islamic Religious Education in Improving Student Discipline at SMA N 1 Semabalun, East Lombok. Thesis. **Yogyakarta: Master Program in Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.**

The background of this research is that the level of students' awareness of discipline is still very low. educational practices that contain inequality in the sense that smart students pay more attention to the teacher than students who are less intelligent, this kind of action will prevent students from developing. The implementation of Islamic Education learning always receives criticism and the effectiveness of learning is always doubted by various parties, including: parents, schools and society in general. Therefore, it is necessary to have an appropriate approach to foster students' self-awareness of the importance of discipline, one of which is humanist-religious approach.

This type of research is a field study with a qualitative approach. The model used in this research is a case study. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. While the data source used in this study used two sources, namely secondary data sources and primary data sources. The model data analysis technique consists of several stages, namely reduction, data presentation and verification.

The results of the study showed that 1) Discipline of students at SMAN 1 Sembalun was quite good, but there were those who still violated the rules, even though they had been explained and there were sanctions for those who broke them. However, they are still considered light violations and can be given direction. 2) The form of a humanist-religious approach in order to improve student discipline at SMAN 1 Sembalun is carried out in various ways, namely through curricular, extracurricular activities and school culture. 3) Success in improving student discipline through a humanist-religious approach to Islamic Religious Education at SMAN 1 Sembalun, Discipline in doing tasks as their obligation, discipline in the rules that have been made collectively and during discussions or in the learning process, and discipline in school entry . In addition, the implications of the humanist-religious approach in improving student discipline include fostering an attitude of responsibility, mutual kinship and self-sacrifice in students.

**Keywords:** Humanist-Religious Approach, Islamic Religious Education, Student Discipline.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/ 1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan Translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ṣal	Ṣ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	....‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
>	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍammah	U	U

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ◌ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ◌ِ◌ُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ◌ِ◌ُ◌ْ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
◌ِ◌ِ◌ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
◌ُ◌ُ◌ُ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta marbutah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan/h/. Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al- atfāl / raudatul atfāl.

## 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh: رَبَّانَا - rabbanā

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال. namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُل - ar-rajulu

b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَم - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsyah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berubaalif.

Contoh: أَكَل - akala

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias puladirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khairar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal katasandangnya

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ  
أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia. Karya tesis yang berjudul “Pendekatan Humanis-Religius Pada Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Sembalun Lombok Timur” ini tidak akan terwujud tanpa adanya pihak yang bersedia membantu, membimbing dan memberikan dorongan serta motivasi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr.H. Suyadi, S.Ag., M.A. selaku dosen pembimbing tesis, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.

4. Ibu Dr. HJ. R Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag. selaku dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis ketika proses studi.
5. Segenap Guru, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, BK dan TU SMAN 1 Sembalun Lombok Timur yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di sekolah.
6. Seluruh Informan yang bersedia membantu dan meluangkan waktu untuk diwawancarai pada penelitian ini.
7. Untuk yang tercinta Bapak H.MUSLEHUDIN dan Ibu HJ. HUSNIATI serta kedua saudariku Nikmatul Husna dan Latifatun Nisa, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik material maupun material, atas doa, cinta dan perhatian serta kasih sayang.
8. Guru-guru yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga dalam ranah akademik maupun makna dari kehidupan.
9. Amanah S.Pd sebagai calon pendamping hidup yang sedari awal selalu memberikan supot dan selalu menunggu penulis untuk bisa sampai pada titik ini.
10. Teman-teman Pascasarjana PAI khususnya kelas A1 atas bantuan, dukungan dan persahabatan selama studi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Sehingga saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pembaca serta masyarakat pada umumnya. Penyusun berharap semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak diatas memperoleh balasan yang terbaik dari Allah Swt, aamiin.

Yogyakarta, September 2020

Penyusun

MUHIBBIN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Kerangka Berfikir.....	13
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Kajian Umum Humanis religius .....	21
1. Tokoh-tokoh humanisme .....	21
2. Pengertian Humanisme.....	24
3. Humanis-religius.....	27

4. Aplikasi humanis-religius pada pembelajaran.....	24
B. Kajian Umum Pendidikan Agama Islam.....	28
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	28
2. Tujuan dan prinsip Pendidikan Agama Islam.....	29
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	31
C. Kajian Umum Kedisiplinan Siswa.....	32
1. Kedisiplinan Siswa.....	32
2. Penanaman Kedisiplinan.....	33
3. Macam-macam disiplin Siswa.....	36
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SMAN 1 SEMBALUN.....</b>	<b>44</b>
A. Profil SMA Negeri 1 Sembalun.....	44
B. Letak Geografis Sekolah.....	45
C. Keadaan Siswa SMAN 1 Sembalun.....	46
D. Sarana Prasarana.....	47
E. Keadaan Pendidik Dan Tenaga Pendidik.....	50
F. Visi, Misi dan Tujuan.....	53
G. Tata Tertib Siswa.....	56
H. Penilaian Sikap dan Bobot Pelanggaran.....	60
I. Struktur Organisasi.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Sembalun.....	64
B. Bentuk Pendekatan Humanis-Religius Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Sembalun.....	81
C. Keberhasilan Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendekatan Humanis-Religius Pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sembalun.....	97
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.3 : Keadaan Siswa
- Tabel 2.3 : Ruangan
- Tabel 3.3 : Keadaan Peralatan
- Tabel 4.3 : Keadaan Maliber
- Tabel 5.3 : Pegawai Sekolah
- Tabel 6.3 : Tenaga Pengajar Berdasarkan Mata Pelajaran Yang Diampu
- Tabel 7.3 : Penilaian Sikap Dan Bobot Pelanggaran Siswa
- Tabel 1.4 : Pelanggaran Siswa Tahun Ajaran 2018/2019
- Tabel 2.4 : Pelanggaran Siswa Tahun Ajaran 2019/2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- I. Pedoman Pengumpulan Data
  - a. Pedoman wawancara
  - b. Pedoman observasi
  - c. Pedoman dokumentasi
- II. Catatan Lapangan
  - a. Catatan lapangan 1
  - b. Catatan lapangan 2
  - c. Catatan lapangan 3
  - d. Catatan lapangan 4
  - e. Catatan lapangan 5
  - f. Catatan lapangan 6
  - g. Catatan lapangan 7
  - h. Catatan lapangan 8
- III. Foto-Foto Kegiatan di Sekolah
- IV. Surat Izin Penelitian
- V. Hasil Cek Plagiasi
- VI. Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang berada di era ekonomi global dimana semua Negara sedang berkompetisi untuk memenangkan persaingan, baik dibidang impestasi dalam hal perdagangan. Kunci untuk memenangkan persaingan tersebut adalah dengan meningkatkan etos kerja dan kedisiplinan yang tinggi.<sup>2</sup> Maka dari pada itu etos kerja dan kedisiplinan itu perlu dibina sejak dini salah satunya dengan melalui pendidikan. Apalagi saat ini tingkat kedisiplinan masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Hal ini menyebabkan Indonesia jauh tertinggal dari negara-negara lain.

Untuk itu peran pendidikan menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini. Sistem pendidikan yang berfokus pada lulusan akan melahirkan karakter SDM yang positif seperti disiplin, jujur, percaya diri, serta memiliki pola fikir yang logis dan ilmiah.<sup>3</sup> Karena jika dilihat dari fungsinya pendidikan sebagai sarana untuk tranformasi budaya,

---

<sup>2</sup><https://www.obsessionnews.com> Tentang Jokowi Nilai Tingkat Disiplin Masyarakat Indonesia Sangat Rendah diakses pada tanggal 6 Maret 2020

<sup>3</sup>Sutrisno, Suyatno, *Pendidikan Islam, di Era Peradaban Modern* (Jakarta:Kencana, 2015), hlm. 64.



pembentukan pribadi, penyiapan warga negara dan penyiapan tenaga kerja.<sup>4</sup> Upaya yang dapat dilakukan lembaga pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa menjadi baik salah satunya adalah dengan disiplin. Disiplin memiliki peran yang sangat penting karena dapat melatih siswa agar mengendalikan diri, menghargai, mentaati semua aturan serta tata tertib yang berlaku di sekolah. Akan tetapi yang terjadi adalah sebaliknya, pelanggaran terhadap aturan masih saja terjadi meskipun pihak sekolah memberikan tindak dengan cara memberi sanksi kepada siswa yang melanggar.

Sesuai perundang-undangan Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa tujuan dari pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>5</sup> Seharusnya dengan adanya undang-undang tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk menumbuhkan kesadaran diri dan tanggung jawab sebagai generasi bangsa. Namun faktanya praktik pendidikan di Indonesia masih belum maksimal terutama pada pendidikan sekolah dasar yang lebih menekankan pada aspek pengetahuan (*kognitif*) siswa sedangkan aspek sikap (*afektif*) dan ketrampilan (*psikomotor*) terabaikan. Hal semacam ini masih sering kita temukan dalam dunia pendidikan

---

<sup>4</sup> Umar Tirraharja, S.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 33-35

<sup>5</sup>Bashori Muchlis, Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Kontemporer*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 2.

sehingga memungkinkan untuk terjadinya praktek pendidikan yang mengandung ketidaksamaan dalam arti siswa yang pintar lebih diperhatikan guru dibandingkan dengan siswa yang kurang pintar, tindakan semacam ini akan menghambat siswa untuk berkembang. Seorang guru seharusnya mengajarkan dengan berlandaskan cinta tanpa memandang status social ekonomi, agama, kebangsaan dan sebagainya.<sup>6</sup>

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dari aspek pengetahuan saja namun pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan pada dasarnya merupakan tempat belajar bagi anak, seorang guru bertanggung jawab untuk membantu dan membimbing anak agar dapat beradaptasi dengan lingkungan belajarnya termasuk dengan lingkungan masyarakat karena terdapat nilai-nilai yang perlu dipahami oleh anak sehingga nantinya anak dapat berkembang secara optimal.

Perkembangan keperibadian yang optimal akan melahirkan sebuah kepercayaan diri, kepercayaan diri inilah yang dikembangkan dalam kehidupan berdasarkan pengalaman belajar tersebut kemudian diperoleh hasil belajar yang berupa pembentukan aktualisasi diri. Menurut Carl Rogers, ia adalah seorang ahli psikotrapi mengatakan bahwa manusia memiliki satu motif dasar yaitu

---

<sup>6</sup>Abdurrahman Mas`ud, *Paradigma Pendiidkan Islam Menggas Pendidikan Nondikotomik*, (IRCiSoD: Yogyakarta, 2020), hlm. 208.

kecenderungan untuk mengaktualisasi diri.<sup>7</sup> Dari pendapat Rogers ini dipahami bahwa seorang guru tidak hanya memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan kemudian dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu akan tetapi guru juga dituntut memberikan perhatian dan bimbingan penuh kepada siswa agar dapat untuk belajar bagaimana membebaskan dirinya sehingga menjadi manusia yang pemberani dan bertanggung jawab atas apa yang dipilihnya sendiri dan berguna bagi hidupnya.

Selain itu ada juga tokoh yang merkomendasikan pendidikan humanis yaitu seorang tokoh psikologi humanistik yang terkenal dengan karya teori hirarki kebutuhan yang bernama Abraham Maslow. Hirarki kebutuhan merupakan teori tentang motif manusia dengan cara mengklasifikasikan kebutuhan dasar manusia dalam suatu hierarki, dan teori motivasi manusia yang menghubungkan kebutuhan-kebutuhan tersebut dengan perilaku umum.<sup>8</sup> Dapat fahami bahwa manusia memiliki tingkatan kebutuhan dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi. Apabila kebutuhan yang terendah yaitu kebutuhan jasmani terpenuhi maka akan muncul kebutuhan yang lainnya seperti kebutuhan akan rasa aman, kasih sayang dan lain sebagainya. Apabila dikaitkan dengan proses pendidikan jika kebutuhan-kebutuhan ini tidak dapat terpenuhi maka siswa akan berbuat lain agar dapat menaktualisasi diri atau mendapat perhatian dari guru atau temanya, seperti

---

<sup>7</sup>Maat Jarvis, *Teori-Teori Psikologi Pendekatan Moderen Untuk Memahami Prilaku, Prasaan dan Prilaku Manusia*, (Bandung: Nusa Media, 2018), hlm. 86

<sup>8</sup>Anke Iman Bouzenita, Aisha Wood Boulanour, MASLOW'S HIERARCHY OF NEEDS: AN ISLAMIC CRITIQUE, *Intellectual Discourse*, 24:1 (2016) 59–81

membuat onar dikelas ada juga yang menggunakan prestasinya untuk dapat memenuhi aktualisasi diri. Setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Melalui penerapan teori humanis ini siswa diharapkan mampu untuk mencapai aktualisasi diri dengan baik.<sup>9</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, bahwa SMA Negeri 1 Sembalun mencoba menerapkan pendekatan humanis dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya hal ini dilakukan atas usulan dari DPRD NTB HMS dikarenakan ada salah satu siswanya yang semulanya tidak diluluskan karena dianggap sering melawan guru ketika ditegur dan tidak mentaati. Keputusan pihak sekolah yang tidak meluluskan siswanya membuat wali murid keberatan dan menempuh jalur hukum dengan alasan anaknya layak untuk diluluskan serta hal ini dilakukan sebagai bentuk protes wali murid kepada pihak sekolah karena tidak merasa puas dengan kebijakan sekolah.<sup>10</sup> Tentusaja usulan dari DPRD NTB untuk menerapkan pendekatan humanis dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya menjadi tantangan baru bagi SMA 1 Sembalun.

Masalah yang sering ditemukan dilapangan bahwa pendidikan Islam di sekolah-sekolah tertentu masih baru sampai pada taraf penyampaian materi-materi agama Islam dengan kata lain yang tersentuh hanyalah pada aspek pengetahuan siswa saja sedangkan aspek afektif dan psikomotor belum nampak. Ini dapat

---

<sup>9</sup>Muchamad Chairul Umam, IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK CARL R. ROGERS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, Tadbir: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2 (Desember 2019):hlm, 251

<sup>10</sup><http://dutaselaparang.com>. Tentang Siswa SMAN 1 Sembalun Tak Lulus Komisi V DPRD Dukung Keputusan Sekolah Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2020

diketahui melalui metode mengajar guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Selama ini guru-guru di sekolah tertentu hanya menggunakan metode ceramah sebagai metode andalan, papan tulis media pendukung dan yang aktif hanyalah guru sedangkan siswa hanya sebagai pendengar setia.

Secara tidak langsung hal seperti ini yang membuat siswa semakin malas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karena yang diinginkan oleh siswa adalah diakui keberadaanya sebagai subjek dan dijadikan mitra kerja yang ikut aktif dalam proses pembelajaran bukan objek pembelajaran sehingga membuat mereka menjadi pasif, dan pada akhirnya mereka hanya menunggu dan mengandalkan pemberian dari guru saja. Apabila terus menerus seperti ini maka minat belajar siswa akan menjadi rendah karena mereka menganggap pembelajaran itu sudah tidak menarik lagi. Adapun hasil yang dicapai hanya sampai penguasaan ilmu atau aspek kognitif, pengaplikasiannya dari pengetahuan yang diperoleh dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Islam senantiasa selalu mendapatkan kritik dan selalu diragukan efektifitas pembelajarannya oleh berbagai pihak, antara lain: orang tua, sekolah maupun masyarakat pada umumnya. Padahal Pendidikan Islam merupakan suatu mata pelajaran yang diyakini oleh semua pihak sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi untuk memperbaiki kondisi moral generasi masa depan. Selain itu Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mampu mewujudkan peserta didik yang berkepribadian baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pendekatan Humanis-Religius Pada Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 1 Sembalun Lombok Timur*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk memperjelas kemana arah penelitian yang dilakukan peneliti dan menghindari kesalahfahaman pembaca dalam memahami tulisan maka diperlukan fokus penelitian. Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya dirumuskan ke dalam beberapa sub-fokus penelitian ini antarlain sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa di SMAN 1 Sembalun ?
2. Bagaimana bentuk pendekatan humanis-religius dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMAN 1 Sembalun?
3. Bagaimana keberhasilan meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sembalun?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa di SMAN 1 Sembalun?
- b. Untuk mengetahui bentuk pendekatan humanis-religius dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMAN 1 Sembalun.

- b. Untuk mengetahui keberhasilan meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sembalun?

## **2. Manfaat**

- a. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap bidang keilmuan khususnya yang berkaitan pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

- b. Kegunaan praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam hal sebagai peningkatkan pembelajaran pendidikan Islam. Dan untuk mengetahui bentuk pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

## **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan pengkajian terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan serta berguna untuk dijadikan sebagai gambaran bagi penulis. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh penulis ditemukan beberapa artikel yang relevan antarlain sebagai berikut:

1. Jurnal oleh Petrus Marija, Yudhi Kawangung, Munatar Kause, penelitian ini membahas tentang Pendekatan Humanis-Relegius pada Pendidikan Kristen Sebagai Pembentukan Karakter Generasi Milenial. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus intrinsik (*intrinsic case study*). Peneliti memusatkan perhatian pada satu objek tertentu dan diangkat sebagai kasus untuk dikaji secara mendalam. sehingga mampu menemukan realitas di balik fenomena. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pendidikan humanis religius pada pendidikan Kristen memiliki senyawa yang linear, sehingga pembentuk karakter anak khususnya di era milenium ini akan sangat teruji ketika pendekatan humanis religius pada pendidikan Kristen bisa secara nyata dilakukan oleh pendidik dan atau lembaga pendidikan (kristiani).<sup>11</sup>

Letak perbedaan penelitan sebelumnya pendekatan humanis-religius pada pendidikan kristen sebagai pembentukan karakter generasi milenial. sedangkan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti pendekatan humanis-relegius pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Adapun kemiripan penelitan sebelumnya dengan penelitian yang akan di tulis oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang Pendekatan Humanis-Relegius.

2. Jurnal yang di tulis Hibana, Sodiq A Kuntoro, Sutrisno penelitian ini membahas tentang Pengembangan Pendidikan Humanis Religius Di

---

<sup>11</sup>Petrus Marija, Yudhi Kawangung, Munatar Kause, PENDEKATAN HUMANIS-RELEGIUS PADA PENDIDIKAN KRISTEN SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MILENIAL, JURNAL TERUNA BHAKTI, Volume 2, No 1, Agustus 2019; (49-65).



Madrasah. Penelitian ini dilakukan di MAN Wonokromo Bantul. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan paradigma naturalistic fenomenologi. Hasil penelitian 1) terdapat lima nilai dasar pada konsep pendidikan yang humanis dan religius; (2) pengembangan pendidikan humanis religius dalam proses belajar mengajar di kelas dilakukan dengan menyediakan sarana yang memadai, menciptakan suasana belajar yang nyaman, membangun guru yang berwibawa dan berkarakter, menyelenggarakan proses pendidikan yang konstruktif, dan membangun lingkungan belajar yang kondusif. (3) pengembangan sikap humanis religius siswa di madrasah dilakukan melalui proses belajar mengajar yang mengembangkan nilai, memberikan banyak pengalaman kepada siswa, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. (4) pengembangan budaya humanis religius di madrasah dilakukan dengan cara pemantapan visi madrasah, membentuk tim inti, membangun kelas inti, dan menciptakan kelas imbas.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan fokus penelitiannya adalah Pengembangan Pendidikan Humanis Religius di MAN Wonokromo Bantul. Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada peningkatan kedisiplinan siswa melalui pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam.

3. Jurnal yang di tulis Aulia Rchman dan Murniati Agustian dengan judul “Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pengelolaan Kelas di SD 23 Pagi

---

<sup>12</sup>Hibana, Sodiq A Kuntoro, Sutrisno, PENGEMBANGAN PENDIDIKAN HUMANIS RELIGIUS DI MADRASAH, Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, Volume 3, No 1, Juni 2015 (19-30).

Palmerah Jakarta”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah PTK dengan jumlah responden siswa kelas IV SD 23 Pagi Palmerah yang berjumlah 21 orang siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 6 siswa Perempuan. PTK yang dilakukan berjumlah 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan selama lima hari. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas IV SD 23 Pagi Palmerah dapat meningkat dan membuat tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pengelolaan kelas. Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada peningkatan kedisiplinan siswa melalui pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam.

4. Jurnal yang di tulis Redy Eka Yudesthira, Anwar Sa'dullah, Muhammad Sulistiono dengan judul “Implementasi Pendidikan Humanis Religius Dalam Membangun Karakter Siswa Di MTs Hasyim Asy'ari Batu” Dalam penelitian ini menggunakan metode 3 instrumen yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan: Implementasi pendidikan humanis religius dalam proses belajar mengajar kegiatan di MTs Hasyim Asy'ari Batu, 2). Penerapan budaya religi di MTs Hasyim Asy'ari Batu, 3). Faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan ibadah Pendidikan humanis dalam pembentukan karakter siswa di MTs Hasyim

---

<sup>13</sup>Aulia Rahman, Murniati Agustian, MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI PENGELOLAAN KELAS DI SD 23 PAGI PALMERAH JAKARTA, Jurnal Perkotaan Desember 2016 Vol. 8 No 2, hlm 75-93.

Asy'ari Batu. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar karakter siswa di MTs Hasyim Asy, ari Batu dapat dibentuk melalui pendidikan humanis religius, dan dipenyelenggaraan pendidikan humanis agama memudahkan guru dalam membimbing dan lebih penting lagi guru harus menjadi panutan bagi siswa.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu Implementasi Pendidikan Humanis Religius Dalam Membangun Karakter Siswa. Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada peningkatan kedisiplinan siswa melalui pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam.

5. Tesis yang ditulis oleh Firman tentang “Implementasi Humanisme Religius Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di Pesantren Al-Junaidiyah Biru Kabupaten Bone” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan filosofis, psikologis, dan pedagogi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, (1) implementasi humanisme religius telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ada, yaitu guru dan pembina menerapkan interaksi yang bermartabat, Model pembelajaran yang (interaktif, kreatif, inovatif, aktif, dan menyenangkan. (2) Faktor penghambat dan pendukung implementasi humanisme religius dalam pembelajaran pendidikan Islam yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi;

---

<sup>14</sup>Redy Eka Yudesthira, Anwar Sa'dullah, Muhammad Sulistiono, IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANIS RELIGIUS DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA DI MTs HASYIM ASY'ARI BATU, VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4 Nomor 6 Tahun 2019. 61-67

lingkungan pesantren, pengawasan pembina pesantren, dan pengawasan orang tua/wali. Sedangkan faktor internal meliputi; pengendalian diri, psikologi, dan kebiasaan. (3) Upaya mengatasi hambatan implementasi humanisme religius dalam pembelajaran pendidikan Islam yaitu; Bimbingan Konseling (BK), Pembiasaan, pengawasan, dan pemberian reward and punishment.<sup>15</sup>

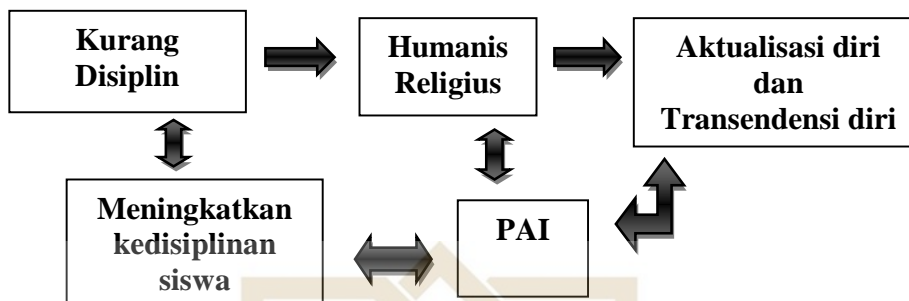
Berdasarkan dari hasil tesis yang ditulis oleh firman dapat dipahami bahwa penelitian tersebut lebih fokuskan Implementasi humanisme religius dalam pembelajaran pendidikan Islam. Penelitian ini memiliki tema yang mirip dengan penelitian penulis yakni membahas tentang humanis-religius. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu lebih fokus mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pendekatan humanis pada Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin siswa.

#### **E. Kerangka berfikir**

Kerangka berfikir dapat iartikan sebagai uraian-uraian yang masuk akal tentang hubungan antara variable yang satu dengan variable lain yang didasair konsep yang telah diurai dalam kajian teori. Adapun kerangka berfikir yang ada pada penelitian ini adalah pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam dan kedisiplinan siswa. Agar lebih jelasnya mengenai alur berfikir penulis dapat dilihat dibawah ini:

---

<sup>15</sup> Firman, *Implementasi Humanisme Religius Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di Pesantren Al-Junaidiyah Biru Kabupaten Bone*, Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2016



Pendekatan Humanis-Religius dapat diartikan suatu cara menghapiri atau mendekati suatu objek dengan tujuan agar menjadikan objek tersebut menjadi lebih baik daripada sebelum memberikan kebebasan dengan memperhatikan konsep manusia itu sendiri sebagai manusia yang merdeka, sedangkan PAI diartikan sebagai salah satu dari rumpun mata pelajaran wajib dipelajari di sekolah yang berisi tentang nilai-nilai ajaran islam. Salah satu perlu untuk ditingkatkan dari siswa adalah kedisiplinan siswa.

Kedisiplinan siswa saat ini dinilai masih sangat rendah, banyak bentuk pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah tertentu meskipun sudah diberikan hukuman atau sanksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran meskipun mereka tau bahwa yang dilakukan tersebut adalah salah ini merupakan suatu gambaran tentang kurangnya kesadaran pada diri siwa untuk disiplin, sehingga dibutuhkan suatu pendekatan yang tepat oleh pihak sekolah terutama guru sebagai bentuk upaya yang dilakukan meningkatkan kedisiplinan siswa. Di SMAN 1 Sembalun menerapkan pendekatah humanis religius pada Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Penelitian ini berusaha mengungkap pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, maka jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field study*) dengan pendekatan kualitatif. Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus.

### **2. Sumber Data**

Ditinjau dari segi sumber data, maka penulis mengelompokkan menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yang dimaksud pada penelitian yang dilakukan peneliti ialah menjadikan orang-orang tertentu sebagai sumber informasi atau data terkait dengan topik pembahasan secara langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
3. Guru Pendidikan Agama Islam,
4. Guru BK
5. Peserta didik

6. dan guru-guru lainnya.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang dapat diperoleh dari hasil membaca, mendengar dan melihat. Adapun data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal atau artikel yang terkait dengan topik pembahasan, serta dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan oleh peneliti.

### 3. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnostik.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan terhadap aktivitas yang berlangsung di SMAN 1 Sembalun untuk menggali informasi terkait peningkatan kedisiplinan siswa pendekatan humanis-religius. Observasi yang dilakukan adalah nonpartisipan, artinya disini sang peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 223.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan terwawancara dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara verbal dengan tujuan untuk memperoleh informasi kepada satu orang atau lebih yang dianggap dapat memberikan informasi atau keterangan terkait hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka dimana interview dimintai pendapat dan ide-idenya. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang dianggap dapat memberikan informasi atau keterangan yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa, dan beberapa guru-guru lainnya..

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini bermaksud untuk mencoba mengumpulkan informasi dan data dengan cara menelusuri dokumen-dokumen yang yang berhubungan dengan penerapan pendekatan humanis-religius pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

---

<sup>17</sup>Cholid Narbukmo, Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 83



#### 4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi beberapa tahapan anataralain sebagai berikut:

a) Reduksi

Reduksi data mempunyai arti merangkum, memilih hal yang inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan mereduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan sesuai dengan fokus penelitian ini tentang bagaimana pendekatan humanis religius pada pendidikan agama Islam dalam membentuk moral siswa.

b) Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, maka tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Dalam penyajian data bisa paparkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchat dan sejenisnya. Dengan mendisplay data yang didapatkan dari hasil reduksi kemudian disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.<sup>18</sup>

c) Verifikasi

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 249

Tahap ini proses menyimpulkan, pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan temuan baru yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Setelah data-data tentang pendekatan humanis-religius pada pendidikan agama islam diuraikan, maka peneliti akan melakukan verifikasi data dengan cara meninjau kembali data-data yang didapatkan lapangan kemudian melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan fakta yang diperoleh

#### **G. Sistematika Penulisan**

**BAB I** : Bagian ini membahas tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Bagian ini berisi teori-teori tentang pendekatan humanis-religius pada pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang mendukung penelitian ini sehingga dapat menjadikan penelitian yang lebih terarah dan memiliki argumentasi yang jelas. Segala teori yang berkaitan langsung dengan tema atau permasalahan pokok penelitian ini diuraikan dan dielaborasi dengan sangat mendalam sehingga dapat menghasilkan suatu rumusan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

**BAB III** : Bagian ini berisi tentang gambaran umum SMAN 1 Sembalun. Meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, struktur kelembagaan, kondisi guru dan siswa, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana dan program yang ada di sekolah.

**BAB IV** : Bagian ini berisi tentang inti dari penelitian peneliti sesuai dengan focus penelitian yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam.

**BAB V** : Bagian ini memuat suatu penutup yang berisi dari kesimpulan penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran konstruktif.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melewati berbagai tahapan penelitian mulai tahap pengumpulan data, tahap analisis data dan sampai pada tahap pembahasan secara menyeluruh tentang pendekatan humanis-relegius pada Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Sembalun Lombok Timur maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa di SMAN 1 Sembalun sudah cukup baik meskipun masih terdapat siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib, Namun itu masih termasuk ke dalam pelanggaran-pelanggaran ringan dan dapat diberikan bimbingan arahan-arahan. Macam-macam disiplin di SMAN 1 Sembalun yaitu: disiplin waktu, sikap, aturan, dan ibadah
2. Bentuk pendekatan humanis-religius dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa di SMAN 1 Sembalun antarlain dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler dan budaya sekolah
3. Keberhasilan meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pendekatan humanis-religius pada Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sembalun, Disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin aturan baik ketika diskusi ataupun dalam proses pembelajaran, dan disiplin dalam waktu masuk sekolah. Selain itu implikasi

dari pendekatan humanis-religius dalam meningkatkan kedisiplinan siswa antarlain mumbuhkan sikap tanggung jawab, kekeluargaan dan sikap rela berkorban pada diri siswa. Adapun beberapa aturan yang sudah dijalankan dengan baik oleh siswa seperti, berperilaku ramah, baik, sopan, dan hormat keapa bapak ibu guru, staf dan sesama teman, mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru dan mengumpulkanya tepat waktu, dan melaksanakan piket/komisaris. Sedangkan aturan yang yang sering dilanggar seperti: datang terlambat, mengeluarkan baju, berada di kantin saat jam pelajaran berlangsung, dan merokok di lingkungan sekolah bagi siswa laki-laki namun sekrang pelanggaran-pelanggaran tersebut sudah mulai jarang dilakukan oleh siswa.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini maka peneliti di ahir tulisan memberikan saran yang diharapkan bisa menjadi bahan perbaikan kedepanya untuk sekolah antara lain:

1. Kedisiplinan siswa di SMAN 1 Sembalun perlu ditingkatkan agar siswa dapat lebih disiplin lagi lebih baik dari seblumnya terutama melalui pendekatan humanis-religius di sekolah.
2. Terus meningkatkan mutu pendidik , tenaga pendidik dan output pendidikan agar mampu mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain di masa yang akan mendatang.

3. Visi dan Misi terutama yang berkaitan budaya religius harus mampu di rasakan oleh pelanggan pendidikan terutama setelah lulus dari SMAN 1 Sembalun.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib Jusup Muzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- Abdurrahman Mas'ud, *Paradigma Pendidikan Islam Menggagas Pendidikan Nondikotomik*, IRCiSoD: Yogyakarta, 2020.
- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Agus Abdul Rahman, *Sejarah Psikologi Dari Klasik Hingga Modern*, Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Anke Iman Bouzenita, Aisha Wood Boulanouar, MASLOW'S HIERARCHY OF NEEDS: AN ISLAMIC CRITIQUE, *Intellectual Discourse*, 24:1 (2016) 59–81
- Aulia Rahman, Murniati Agustian, MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI PENGELOLAAN KELAS DI SD 23 PAGI PALMERAH JAKARTA, *Jurnal Perkotaan* Desember 2016 Vol. 8 No 2, hlm 75-93.
- Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islam Studi Tentang Elemen Psikologi dari Al-Quran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Bashori Muchlis, Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Kontemporer*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Cholid Narbukmo, Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: UD. Mekar Surabaya, 2000.
- Eka Prihatin, *Menejemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Firman, *Implementasi Humanisme Religius Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di Pesantren Al-Junaidiyah Biru Kabupaten Bone*, Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2016

Hamam Burhanuddin, MODEL PENDIDIKAN ISLAM DENGAN PENDEKATAN HUMANISME RELIGIUS, PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN “Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Berkemajuan” FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 7 November 2015,

Hibana, Sodik A Kuntoro, Sutrisno, PENGEMBANGAN PENDIDIKAN HUMANIS RELIGIUS DI MADRASAH, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Volume 3, No 1, Juni 2015 (19-30).

<http://dutaselaparang.com>. Tentang Siswa SMAN 1 Sembalun Tak Lulus Komisi V DPRD Dukung Keputusan Sekolah Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2020

<https://www.obsessionnews.com> Tentang Jokowi Nilai Tingkat Disiplin Masyarakat Indonesia Sangat Rendah diakses pada tanggal 6 Maret 2020

M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2009.

M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pressindo, 2010.

M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis, dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta, PT bumi Aksara, 2006.

M.Taufik, MISI PROFETIK DALAM PEMBELAJARAN HUMANISTIK-TRANSFORMATIF: Studi pada Pembelajaran Gelar Hidup di Lombok, NTB, *Schemata*, Volume 6, Nomor 1, Juni 2017.

Maat Jarvis, *Teori-Teori Psikologi Pendekatan Moderen Untuk Memahami Prilaku, Prasaan dan Prilaku Manusia*, Bandung: Nusa Media, 2018.

Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*, Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integrative Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat* Yogyakarta, Lkis: Yogyakarta, 2009.

Mona Ekawati, Nevi Yarni, TEORI BELAJAR BERDASARKAN ALIRAN PSIKOLOGI HUMANISTIK DAN IMPLIKASI PADA PROSES BELAJAR PEMBELAJARAN, *Jurnal JRPP*, Volume 2 Nomor 2, Desember 2019.



- Muchamad Chairul Umam, IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK CARL R. ROGERS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, TADBIR: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2 (Desember 2019): 247-264
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam dan Paradigma pengembangan, Manajemen Kelembagaan, kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Petrus Marija, Yudhi Kawangung, Munatar Kause, PENDEKATAN HUMANIS-RELEGIUS PADA PENDIDIKAN KRISTEN SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MILENIAL, JURNAL TERUNA BHAKTI, Volume 2, No 1, Agustus 2019; (49-65).
- Redy Eka Yudesthira, Anwar Sa'dullah, Muhammad Sulistiono, IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANIS RELIGIUS DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA DI MTs HASYIM ASY'ARI BATU, VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4 Nomor 6 Tahun 2019, 61-67
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulistiyorini, *Menejemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sumanto, *Psikologi Umum Untuk Mahasiswa, Dosen dan Masyarakat Umum*, Yogyakarta: Center Of Akademic Publishing Service, 2014.
- Sutrisno, Suyatno, *Pendidikan Islam, di Era Peradaban Modern*, Jakarta:Kencana, 2015.
- Umar Tirtraharja, S.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Wiliam Dun, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*. terj. Samodra Wibawa et.al. Yogyakarta: Gadjah Mada University. 2003.